

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemilihan karir adalah tahap awal bagi seseorang mahasiswa tingkat akhir. Pemilihan karir yang tepat akan berdampak besar bagi masa depan seorang mahasiswa. Setiap individu yang ingin maju harus memiliki motivasi diri untuk bekerja keras, bertanggung jawab, selalu ingin maju, dan pantang menyerah, serta memiliki keinginan untuk dapat meningkatkan kualitas dirinya agar dapat bersaing di dunia kerja. Hal ini dapat menjadi nilai plus dalam menghadapi persaingan dunia kerja ataupun persaingan yang terjadi di antara sesama rekan kerja dalam lingkungan pekerjaan (Azkiya & B. N. Bagus, 2023).

Dalam dunia kerja untuk jurusan akuntansi ada beberapa pilihan karir yaitu sebagai akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan pendidik, dan akuntan manajemen. Pilihan tersebut diharapkan akan menjadikan seseorang lebih profesional dalam bidangnya masing-masing sehingga karir yang diinginkan akan tercapai sesuai dengan harapannya (Anggraini et al., 2022). Perencanaan karir menjadi faktor penting dalam membantu mahasiswa mencapai pengetahuan baru dan mengembangkan suatu kemampuan mereka. Minat dan rencana karir mahasiswa akuntansi juga berguna dalam kegiatan proses belajar mengajar, agar mahasiswa dapat secara efektif dalam pemilihan profesi sebagai akuntan publik (Frida, 2024).

Akuntan Publik adalah profesi yang memberikan jasa akuntansi profesional kepada seseorang atau perusahaan secara independen dimana hasil pekerjaannya dapat digunakan oleh publik sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan (Widodo & Febriyanti, 2024). Di dalam perusahaan, profesi akuntan merupakan posisi yang penting dalam membantu perusahaan dari segi keuangan. Hal ini dikarenakan perlu adanya dilakukan audit laporan keuangan pada suatu perusahaan, untuk mencerminkan kondisi sebenarnya pada perusahaan (Naibaho, 2024). Akuntan publik dapat beropini dan memberikan pendapat terhadap laporan keuangan yang diaudit.

Menurut Ketua Komite Keanggotaan dan Advokasi IAPI Habib Basuni melalui Media Indonesia.com saat ini jumlah akuntan publik di Indonesia sebanyak 1.598 orang. Jumlah ini tentu belum sebanding dengan kebutuhan, bagi lulusan akuntansi yang ingin berkarir menjadi akuntan publik juga menemukan berbagai tantangan. Tantangan berupa tingkat persaingan yang tinggi serta keterbatasan kemampuan individu menyebabkan lulusan akuntansi berkarir diluar bidang akuntansi. Waktu dan biaya yang besar juga menjadi salah satu faktor yang menutup minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik (Naibaho, 2024).

Untuk menyelesaikan tantangan atau kesulitan bagi seseorang yang ingin berkarir menjadi akuntan publik dapat dilakukan dengan mengkaji lebih dalam apa saja pertimbangan yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam menentukan pilihan profesi sebagai akuntan publik. Latar belakang apa yang menjadi alasan dalam pemilihan profesi akuntan publik, serta keinginan yang ingin dicapai kedepan atas pilihannya (Wardiningsih, 2023). Penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan lingkungan kerja merupakan faktor pertimbangan yang dapat mempengaruhi pilihan karir seseorang sebagai akuntan publik.

Faktor pertama adalah penghargaan Finansial. Penghargaan finansial merupakan balas jasa atas pekerjaan serta kontribusi yang dilakukan oleh suatu individu dalam menyelesaikan pekerjaannya. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Frida (2024), dapat disimpulkan bahwa variabel penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik, sedangkan penelitian oleh Syarief et al. (2024) menunjukkan hasil yang sebaliknya menurutnya mahasiswa menganggap bahwa gaji awal yang tinggi, dapat memberikan jaminan masa depan seperti dana pensiun dan kenaikan gaji yang relatif cepat merupakan hal yang dapat dipertimbangkan oleh mahasiswa. Menurut Amelia (2024), faktor penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa.

Faktor kedua adalah pelatihan profesional. Pelatihan profesional sangat dibutuhkan untuk mahasiswa sebagai bekal awal dalam menjalankan suatu profesi. Karena dalam berkarir seorang mahasiswa pastinya tidak hanya menginginkan penghargaan finansial tetapi keinginan untuk mengejar suatu prestasi dan

pengembangan diri juga diharapkan terlebih ketika berprofesi sebagai akuntan publik (Frida,2024). Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2022) dapat diketahui bahwa variabel pelatihan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik, penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Frida (2024) menunjukkan hasil bahwa semakin tinggi pelatihan profesional yang diberikan maka semakin tinggi juga minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Sedangkan menurut Azkiya (2023), tidak berpengaruh karena mahasiswa jurusan akuntansi masih tertarik untuk bekerja di KAP meskipun pendidikan profesinya terbatas. Mahalnya biaya pelatihan profesi tidak akan mempengaruhi keinginan mahasiswa akuntansi untuk bekerja di perusahaan akuntan publik.

Faktor ketiga adalah lingkungan kerja. Lingkungan Kerja adalah kondisi fisik dan sosial di tempat di mana seseorang bekerja. Ini mencakup berbagai elemen, baik yang bersifat fisik maupun psikologis, yang memengaruhi pengalaman dan performa individu dalam konteks pekerjaan (Naibaho, 2024). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Azkiya (2023) menjelaskan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan & positif terhadap minat mahasiswa akuntansi bekerja di KAP sampai taraf tertentu. Sedangkan hasil penelitian oleh Pramisty & Rizani (2025) menunjukkan hasil keinginan mahasiswa akuntansi untuk bekerja sebagai akuntan publik tidak dipengaruhi oleh tempat kerjanya. Penelitian yang dilakukan oleh Syarief et al. (2024) menunjukkan bahwa faktor lingkungan kerja pada mahasiswa akuntansi berpengaruh positif.

Ketiga aspek ini sangat relevan dalam konteks saat ini, di mana mahasiswa semakin memiliki kemandirian dalam menentukan arah karir yang akan dipilih. Di sisi lain, penelitian sebelumnya sering kali memasukkan faktor-faktor tambahan seperti dukungan keluarga, lingkungan sosial, dan kepribadian, yang meskipun memiliki nilai, kurang relevan bagi mahasiswa saat ini yang lebih cenderung untuk mengambil keputusan karir secara mandiri. Oleh karena itu, penekanan pada ketiga variabel ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai preferensi karir mahasiswa akuntansi di era yang terus berkembang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin menguji dan menganalisis penelitian dengan judul ANALISIS PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, PELATIHAN PROFESIONAL, DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM MEMILIH KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi STIE MALANGKUCECWARA)

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik?
2. Apakah pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik?
3. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik.
2. Untuk menganalisis pengaruh pelatihan profesional terhadap minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik.
3. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi pada pengembangan literatur dan kajian teoritis mengenai penghargaan finansial, pelatihan profesional dan lingkungan yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa di bidang akuntansi, khususnya profesi akuntan publik. Memperkaya pemahaman konseptual tentang hubungan antara variabel penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan pelatihan profesional dengan minat karir mahasiswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Perguruan Tinggi dan Program Studi Akuntansi

Memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kurikulum yang lebih sesuai dengan kebutuhan profesi akuntan publik. Membantu dalam merancang program pengenalan profesi akuntan publik yang lebih efektif bagi mahasiswa.

2. Bagi Kantor Akuntan Publik

Memberikan pemahaman mengenai pertimbangan mahasiswa dalam memilih profesi sebagai akuntan publik. Dapat menjadi acuan dalam pengembangan strategi rekrutmen dan retensi akuntan publik yang lebih efektif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai referensi dan landasan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut terkait minat mahasiswa terhadap profesi akuntan publik dengan variabel atau perspektif yang berbeda.